

Global

Saham Amerika Serikat (AS) jatuh pada hari Kamis, dengan beban ancaman tarif baru dari Presiden Donald Trump. S&P 500 anjlok 1,39% hingga ditutup pada 5.521,52. Dow Jones Industrial Average anjlok 537,36 poin, atau 1,3%, menandai hari keempat penurunannya dan ditutup pada 40.813,57. Nasdaq Composite anjlok 1,96% dengan saham Tesla dan Apple turun. Trump menggunakan platform Truth Social miliknya pada Kamis pagi untuk mengancam tarif 200% pada semua produk alkohol yang berasal dari negara-negara di Uni Eropa sebagai balasan atas tarif 50% yang diberlakukan blok tersebut pada wiski. "Ini akan sangat bagus untuk bisnis Anggur dan Sampanye di AS," tulisnya. Trump kemudian menyatakan bahwa ia tidak akan mengubah pikirannya pada kelompok tarif yang lebih luas yang akan diterapkan pada tanggal 2 April. Kebijakan perdagangan AS Trump yang tidak teratur telah mengguncang pasar bulan ini, dengan investor khawatir kebijakan tersebut menekan kepercayaan perusahaan dan konsumen.

Domestik

Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari 2025 diperkirakan mencapai 213,2, atau secara bulanan tumbuh sebesar 0,8% (mtm). Kinerja penjualan eceran tersebut terutama ditopang oleh Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Subkelompok Sandang, dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang diperkirakan mengalami kenaikan penjualan menjelang Ramadan dan persiapan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri. Secara tahunan, kinerja penjualan eceran pada Februari 2025 diperkirakan mengalami kontraksi sebesar 0,5% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh penurunan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, di tengah peningkatan Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Subkelompok Sandang, dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, spot USD/IDR kembali bergerak naik seiring dengan penguatan USD dan tingginya permintaan sehingga menyentuh level 16.430. Spot ditutup di level 16.440. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 16.410 dengan indikasi perdagangan 16.370 – 16.440. Pasar obligasi RI cukup tertekan didorong adanya aksi jual, dengan imbal hasil obligasi 5-tahun naik 2bps mencapai 6,75%. Namun, permintaan masih tersupport dengan investor terlihat melakukan akumulasi pembelian pada tenor 15-tahun. Investor juga terlihat menantikan lelang SRBI hari ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Export Prices YoY FEB	6.3%	8.5%	9.0%
KR	Import Prices YoY FEB	4.6%	6.6%	6.2%
DE	Wholesale Prices MoM FEB		0.9%	0.4%
GB	GDP MoM JAN		0.4%	0.1%
GB	Industrial Production MoM JAN		0.5%	-0.3%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel MAR		64.7	63.2

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	12-Mar	13-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.93	6.94	0.27
INA 10 YR (USD)	5.18	5.23	1.00
UST 10 YR	4.31	4.27	(1.02)

INDEXES	12-Mar	13-Mar	%
IHSG	6665.05	6647.42	(0.26)
LQ45	747.93	738.25	(1.30)
S&P 500	5599.30	5521.52	(1.39)
DOW JONES	41350.93	40813.5	(1.30)
NASDAQ	17648.45	17303.0	(1.96)
FTSE 100	8540.97	8542.56	0.02
HANG SENG	23600.31	23462.6	(0.58)
SHANGHAI	3371.92	3358.73	(0.39)
NIKKEI 225	36819.09	36790.0	(0.08)

FOREX	13-Mar	14-Mar	%
USD/IDR	16470	16410	(0.36)
EUR/IDR	17939	17792	(0.82)
GBP/IDR	21363	21246	(0.55)
AUD/IDR	10419	10322	(0.93)
NZD/IDR	9449	9370	(0.83)
SGD/IDR	12357	12276	(0.65)
CNY/IDR	2275	2264	(0.48)
JPY/IDR	111.16	110.72	(0.39)
EUR/USD	1.0892	1.0842	(0.46)
GBP/USD	1.2971	1.2947	(0.19)
AUD/USD	0.6326	0.6290	(0.57)
NZD/USD	0.5737	0.5710	(0.47)